BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini membahas tentang "**Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap peningkatkan Produksi ASI Pada Ibu menyusui Di Polindes Lenggadai Hulu Tahun 2020"**. Penelitian ini dilaksanakan di Polindes Lenggadai Hulu pada tanggal 10 November s/d 20 November 2020. Didapat sebanyak 15 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.Analisis statistic dan hasil penelitian ditampilkan sebagai berikut:

A. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu Analisa univariat ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti.Adapun analisis univariat dapat dilihat pada tabel berikut :

a. Data umum

Tabel 4.1Distribusi karakteristik ibu menyusui di polindes lenggadai hulu tahun 2020

No	Paritas	frekuensi	Persentase (%)
1.	1	5	33
2.	2	7	46.2
3.	3	3	19.8
	Jumlah	**15**	**100 %**
	Pekerjaan		
1.	IRT	13	85.2
2.	PNS	2	13.2
	Jumlah	**15**	**100 %**
	Umur		
1.	22-25	7	46.2
2.	26-30	8	52.8
	Jumlah	15	100 %

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat paritas ibu tertinggi pada jumlah paritas 2 yaitu 7 responden (46.2%) dengan jumlah pekerjaan terbanyak yaitu pada responden yang bekerja sebagai IRT yaitu 13 responden (85.2%) sedangkan responden terbanyak berumur kisaran 26-30 tahun yaitu sebanyak 8 responden (52.8%) dengan jumlah responden keseluruhan yaitu 15 responden (100%).

b. Produksi ASI sebelum dan sesudah diberiakan susu kedelai

Tabel 4.1 Distribusi Produksi ASI Sebelum dan sesudah Di Berikan Susu Kedelai Pada Ibu Menyusui Di Polindes Lenggadai Hulu Tahun 2020.

No	Variabel	Mean	SD	Median
1	Produksi ASI sebelum Intervensi	502.67	49.780	500.00
2	Produksi ASI sesudah Intervensi	748.00	35.092	750.00

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat nilai rata-rata produksi ASI sebelum diberikan susu kedelai pada ibu menyusui yaitu 502.67 ml dengan nilai standard desiensi yaitu 49.780. sedangkan nila rata-rata produksi ASI setelah diberikan susu kedelai mengalami kenaikan yaitu 748.00 ml dengan standard defiensi yaitu 35.092.

B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk melihat perubahan ataupun pengaruh pada variabel dependen dan independen. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh produksi ASI sebelum dan sesudah diberikan susu kedelai. Adapun hasil analisa bivariat tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di Polindes Lenggadai Hulu Tahun 2020

Variabel	Mean	Selisih Mean	SD	SE	P *Value*
Produksi ASI sebelum diberikan susu kedelai	502.67	245.33	49.780	12.853	0.000
Produksi ASI sesudah diberikan susu kedelai	748.00		35.092	9.061	

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan table 4.2 terlihat selisih nilai rata-rata volume produksi ASI sebelum dan sesudah diberikan susu kedelai yaitu 245.33 ml. Hasil *T test* dependen diperoleh ρ value sebesar 0.000 (≤ 0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ada pengaruh produksi ASI sebelum dan sesudah diberikan susu kedelai pada ibu menyusui.

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang **"Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap peningkatkan Produksi ASI Pada Ibu menyusui Di Polindes Lenggadai Hulu Tahun 2020"**. Adapun pembahasan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Produksi ASI Ibu Menyusui Sebelum dan Sesudah di berikan Susu Kedelai

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat nilai rata-rata sebelum diberikan susu kedelai pada ibu menyusui yaitu 502.67 ml dengan nilai standard desiensi yaitu 49.780. sedangkan nila rata-rata produksi ASI setelah diberikan susu kedelai mengalami kenaikan yaitu 748.00 ml dengan standard defiensi yaitu 35.092

Kacang kedelai adalah salah satu dari berbagai macam sumber protein baik bagi tubuh kita. Salah satu kandungannya adalah phytoestrogen yang jika dikonsumsi secara rutin oleh ibu yang sedang menyusui maka akan membantu ibu dalam meningkatkan produksi ASI yang banyak dan berlimpah serta mendapatkan kualitas ASI yang baik. Bila ibu sering menyusui, maka proses ASI akan meningkat. ASI terdiri dari kandungan kurang lebih 90% air sehingga bayi yang menyusu tidak membutuhkan cairan lain bagi tubuhnya (Ade Pebriani, dkk, 2020).

B. Pengaruh susu kedelai terhadap produksi ASI Ibu menyusui

Berdasarkan table 4.2 terlihat selisih nilai rata-rata volume produksi ASI sebelum dan sesudah diberikan susu kedelai yaitu 245.33 ml. Hasil *T test* dependen diperoleh ρ value sebesar 0.000 (≤ 0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ada pengaruh produksi ASI sebelum dan sesudah diberikan susu kedelai pada ibu menyusui.

Menurut asumsi peneliti, terdapat pengaruh pemberian susu kedelai terhadap produksi ASI pada ibu menyusui dikarenakan susu kedelai yang mengandung banyak gizi baik bagi ibu dan juga memiliki rasa yang enak. Sehingga memudahkan bagi ibu dalam mengkonsumsi susu kedelai tersebut dan membantu dalam pemenuhan konsumsi gizi ibu.

Selain itu, menurut 15 responden yang telah diberikan susu kedelai mulai merasakan kondisi fisik yang jauh lebih baik dari sebelumnya, ibu merasakan mmualai danya pembahan volume produksi ASI nya di tandai dengan bayi yang sekarang sudah sering menyusu dan tidak rewel lagi.

Susu Kacang Kedelai adalah salah satu hasil pengolahan yang merupakan hasil ekstraksi dari kedelai. Protein susu kedelai memiliki susunan asam amino yang hampir sama dengan susu sapi. Susu kedelai merupakan minuman yang bergizi tinggi, terutama karena kandungan proteinya. Selain itu susu kedelai juga mengandung lemak, karbohidrat, kalsium, phosphor, zat besi, provitamin A, vitamin B kompleks (kecuali B12), dan air. Susu kacang kedelai

cair dapat dibuat dengan menggunakan teknologi dan peralatan sederhana yang tidak memerlukan keterampilan tinggi, maupun teknologi modern dalam pabrik. Dewasa ini banyak cara yang dapat digunakan untuk membuat susu kedelai cair dengan hasil yang baik.

Susu kedelai yang merupakan minuman olahan dari sari pati kacang kedelai memiliki banyak kandungan gizi dan manfaat. Dalam susu kedelai terdapat banyak kandungan seperti alkaloid, polifenol, steroid, flavonoid dan substansi lainnya efektif dalam merangsang oksitosin dan prolaktin secara hormonal untuk memproduksi ASI, waktu bayi menghisap puting payudara ibu, terjadi rangsangan neorohormonal pada puting susu dan areola ibu. Isoflavon yang terkandung pada susu kedelai merupakan asam amino yang memiliki vitamin dan gizi dalam kacang kedelai yang membentuk flavonoid. Flavonoid merupakan pigmen, seperti zat hijau daun yang biasanya berbau. Zat hijau daun memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh (Elika, 2018).

Secara garis besar, manfaat dari isoflavon yang terkandung pada susu kedelai adalah meningkatkan metabolisme dalam tubuh, merupakan nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh, mencegah sembelit, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, menguatkan tulang dan gigi, mengendalikan tekanan darah, mengendalikan kadar kolesterol, mencegah resiko obesitas dan menghilangkan gejala penyakit maag. Isoflavon atau hormon phytoestrogen adalah hormon estrogen yang diproduksi secara alami oleh tubuh dan bisa membantu kelenjar susu ibu menyusui agar memproduksi ASI lebih banyak (Elika, 2018).

Sejalan dengan hasil penelitian dari Elika puspitasi tahun 2018 tentang "Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu Nifas Di Rb Bina Sehat Bantul" bahwa isoflavon dengan kadar yang lebih tinggi pada bayi ditemukan pada ibu yang rutin mengkonsumsi tahu dan susu kedelai. Isoflavon dalam olahan kedelai dipercaya dapat meningkatkan produksi ASI dan mengurangi risiko kanker payudara. Meningkatkan pembelahan sel-sel payudara, menekan pertumbuhan sel-sel tumor, dan mekanisme yang lainnya.

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang "**Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap peningkatkan Produksi ASI Pada Ibu menyusui Di Polindes Lenggadai Hulu Tahun 2020**".

1. Susu kedelai memiliki banyak kandungan gizi dan manfaat. kandungannya seperti alkaloid, polifenol, steroid, flavonoid dan substansi lainnya efektif dalam merangsang oksitosin dan prolaktin secara hormonal untuk memproduksi ASI, waktu bayi menghisap puting payudara ibu, terjadi rangsangan neorohormonal pada puting susu dan areola ibu.
2. Terdapat peningkatan produksi ASI ibu sebelum dan sesudah diberikan susu kedelai dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum diberikan susu kedelai pada ibu menyusui yaitu 502.67 dengan nilai standard desiensi yaitu 49.780. sedangkan nila rata-rata produksi ASI setelah diberikan susu kedelai mengalami kenaikan yaitu 748.00 dengan standard defiensi yaitu 35.092
3. Berdasarkan table 4.2 terlihat selisih nilai rata-rata volume produksi ASI sebelum dan sesudah diberikan susu kedelai yaitu 245.33 ml. Hasil *T test* dependen diperoleh ρ value sebesar 0.000 (≤ 0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha

diterima yang artinya ada pengaruh produksi ASI sebelum dan sesudah diberikan susu kedelai pada ibu menyusui.

B. Saran

1. Bagi Responden

Bagi ibu menyusui yang telah diberikan susu kedelai diharapkan bisa terus mengkonsumsi susu kedelai sampai produksi ASI benar-benar lancar, dan diharapkan kepada ibu ibu menyusui agar dapat memberikan info atau pun berbagi ilmu kepada ibu-ibu menyusui lainnya yang memiliki gangguan dalam produksi ASI nya untuk juga dapat mengkonsumsi susu kedelai secara rutin.

2. Bagi Tempat Penelitian.

Bagi tempat penelitian agar lebih memperhatikan dan meningkatkan pengetahuan masyaratkat tentang cara mengatasi masalah ASI, yang sering terjadi dikalangan masyarakat. Seperti meberikan penyuluhan tentang manfaat ASI bagi bayi, cara mengatasi masalah ASI, dan cara nambah produksi ASI.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan perubahan pada penelitian selanjutnya seperti membandingkan susu kedelai dengan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adriani, M. 2016. *Peran Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta : Nuha Medika

Ade Pebriani. 2020. *Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Nifas di RB Bina Sehat Bantul. Prodi DIV Bidan Pendidik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.*

Atikah.,Rahmawati, Eni. 2010. *Kapita Selekta ASI Dan Menyusui*. Nuha Medika: Yogyakarta

Bahiyatun. 2013. *Asuhan Kebidanan Nifas Normal.* Jakarta: EGC.

Bartelsi. 2018. *Klasifikasi dan Ciri-ciri Morfologi Kacang Kedelai*. Yogyakarta : Publisher

Baston, Hellen dan Jennifer Hall. 2012. *Midwifery Essentials Postnatal.* Jakarta: EGC Medical Publisher.

Krisna Octavianus Dwiputra. 2020.Manfaat susu kedelai untuk ibu hamil dan menyusui:Jakarta https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3644844/manfaat-susu-kedelai-untuk-ibu-hamil-dan-menyusui

Elika. 2018 *Pengaruh Susu Kedelai Terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Nifas di RB BINA SEHAT BANTUL, Jurnal Kebidanan,7 (1), 2018, 54-60Kandungan Kedelai, hhtp://www.organisasi.org/1970/01/isi-kandungan-gizi-kacang-kedelai-komposisi-nutris*

Hidayat, A. Aziz Alimul. (2014).*Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data Contoh Aplikasi Studi Kasus*. Jakarta : Salemba Medika.

Lastri Mei Winarni, A.Y.G Wibisono, Sisca Veronica. 2020. *Pemberian Jus Kacang Kedelai Dan Melon Terhadap Peningkatan Produksi Asi Dan Berat Badan Bayi Di Puskesmas Tigaraksa*

Marmi. 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas "Puerperium Care"*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Maulindra, Rera. (2019). *Pengaruh Pemberian Ekstraksi Sari Kacang Hijau Untuk Kelancaran ASI Pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Tejo Agung Kota Metro.* Diploma thesis, Poltekkes Tanjungkarang.

Notoatmdjo. 2010. *Metodelogi Penelitian. Jakart*a : Rineka Cipta

Notoatmdjo. 2012. *Metodelogi Penelitian. Jakart*a : Rineka Cipta

Notoatmojo, Prof.Dr. Soekidjo. (2010).*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Pollard, Maria, 2016. *ASI Asuhan Berbasis Buku.* Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Profil Kesehatan Indoinesia. 2016. Availible From: http://www.depkes.go.id

Prasetyono, D, S. 2012. *Buku Pintar ASI Eklusif*. Jogjakarta : DIVA Press

RISKESDAS. 2017. Availible From: http://www.kemenkes.go.id

Sari, E, P, & Rimandani, K, D. 2014. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas (Post Natal Care)*. Jakarta : Trans Info Media.

Sembiring, R, E. 2018. *Pengaruh Konsumsi Daun Katuk Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan Di Kelurahan Perdamaian Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Tahun 2018*.

Sears, William, dkk. 2017. *The baby book*. Jakarta : PT SERAMBI ILMU SEMESTA

Sulistyawati, Ari. 2016. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas.*Yogyakarta: KDT.

Suwanti, E, & Kuswanti. 2015. *Pengaruh Konsumsi Ekstrak Daun Katuk Terhadap Kecukupan ASI Pada Ibu Menyususi Di Klaten*. J Terpadu Ilmu Kesehatan 5(2):110-237.

Walyani. E, S, & Purwoastuti, E. 2015. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Wahyuni. Elly, Sri Sumiati, & Nurliani . 2015. *Pengaruh Konsumsi Jantung Pisang Batu Terhadap Peningkatan Produksi Asi Di Wilayah Puskesmas Srikuncoro, Kecamatan Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah Tahun 2015 Laporan Penelitian. Bengkulu : Poltekkes Kemenkes Bengkulu*